

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Anak usia dini merupakan individu yang berada pada rentang usia 0-6 tahun yang sedang tahap pertumbuhan dan perkembangan seluruh cakupan aspek perkembangan. Sejalan dengan itu anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya.<sup>1</sup> Pada masa ini anak memerlukan rangsangan stimulus guna mengembangkan segala aspek yang berkaitan dengan perkembangannya. Rangsangan stimulus ini dapat diperoleh dari orang tua, guru, maupun masyarakat.

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk membantu memanusiakan manusia.<sup>2</sup> Artinya, melalui proses pendidikan diharapkan terlahir manusia yang baik. Anak sebagai makhluk individu dan sosial, sangat berhak untuk mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu upaya yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan dalam pembiasaan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Tujuannya adalah untuk mengembangkan seluruh potensi dan kemampuan fisik, intelektual, emosional, moral dan agama secara optimal dalam lingkungan

---

<sup>1</sup> Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung : Remaja Rosdakarya.2012), hlm. 20.

<sup>2</sup> *Tafsir. Filsafat Pendidikan Islami...*, hlm.33.

pendidikan yang kondusif, demokratis, dan kompetitis.<sup>3</sup> Tahap awal pendidikan untuk anak usia dini tidak lepas dari pendidikan orang tua, sehingga anak lebih mudah untuk diatur pada saat anak sudah duduk dibangku pendidikan formal. Guru sebagai orang tua disekolah hanya memberikan tunjangan untuk mencerdaskan anak didiknya.

Perkembangan anak usia dini mencakup berbagai aspek perkembangan. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini pada pasal 5 menyatakan bahwa :

“Aspek-aspek perkembangan dalam kurikulum PAUD mencakup 6 (enam) aspek perkembangan meliputi aspek perkembangan nilai agama dan moral, aspek perkembangan fisik-motorik, aspek perkembangan kognitif, aspek perkembangan bahasa, aspek perkembangan sosial-emosional, dan aspek perkembangan seni.”<sup>4</sup>

Satuan pendidikan anak usia dini di Indonesia memiliki beberapa lembaga pendidikan diantaranya Taman Penitipan Anak-anak (TPA), Kelompok Bermain (KB), Taman Kanak-kanak (TK), dan Roudlatul Athfal (RA).<sup>5</sup> Mendidik anak pada usia dini tidak sama dengan mendidik orang dewasa, oleh karena itu diperlukan strategi yang tepat dalam proses belajar-mengajar. Dalam memberikan pembelajaran dan rangsangan kepada anak

---

<sup>3</sup> Nana Widhinawati, *Pengaruh Gerak dan Lagu Dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal Dan Kinestetik Anak Usia Dini*, Edisi Khusus, No 2 Tahun 2011.

<sup>4</sup> *Penerapan Metode One Day One Ayat untuk Mengembangkan Kemampuan Anak dalam Menghafal Juz 'Amma di TK FKIP*, UIN Syiah Banda Aceh, hlm. 1.

<sup>5</sup> Khadijah, *Konsep Dasar Pendidikan Pra sekolah*, (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis), hlm. 7-8.

usia dini maka yang harus dikembangkan dalam bidang pengembangan pembentukan perilaku dan pengembangan kemampuan dasar.

Khususnya dalam pengembangan nilai agama dan moral harus ditanamkan sejak dini, karena dapat mengarah pada terbentuknya keluhuran rohani dan keutamaan jiwa. Hal tersebut sesuai dengan anak-anak yang masih sangat tinggi daya rekamnya atas perjalanan dan pengalaman hidup. Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kemampuan utama yang harus dimiliki oleh anak-anak yang beragama Islam. Oleh sebab itu pendidikan yang mengarahkan pada kemampuan membaca Al-Qur'an haruslah dilaksanakan dengan baik, sistematis, dan terencana.

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang menjadi sumber segala hukum dan menjadi pedoman pokok dalam kehidupan, termasuk membahas tentang pembelajaran. Dalam Al-Qur'an banyak sekali ayat yang berhubungan dengan pembelajaran. Seperti pada zaman Rasulullah SAW menerima wahyu pertama di Gua Hira yang disampaikan langsung malaikat Jibril. Pada saat itu malaikat Jibril datang dengan menyerupai manusia dan berkata : "*Iqra*" yang artinya bacalah. Akan tetapi Rasulullah SAW menjawab "aku tidak bisa membaca", dan itu berulang sampai tiga kali. Kemudian malaikat Jibril merangkul Rasulullah SAW , lalu memerintahkan "*Iqra*! Bacalah!", Rasulullah SAW menjawab dengan jawaban yang sama "Aku tidak bisa menjawab", dan pada saat yang sama Malaikat Jibril membimbing Rasulullah SAW membaca Q.S Al-'Alaq ayat 1-5 yang membicarakan tentang keimanan dan pembelajarn. Ayat tersebut dijadikan

umat islam sebagai landasan pentingnya ilmu dalam kehidupan manusia pada zaman Rasulullah SAW hingga saat ini. Bunyi Q.S Al-‘Alaq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ  
(٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya:

“*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan yang telah menciptakan (1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2) Bacalah dan Tuhanmu lah yang paling sempurna (3) Yang mengajarkan (manusia) dengan perantara kalam (4) Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (5)*”. (Q.S Al-‘Alaq 1-5).<sup>6</sup>

Ilmu sangatlah penting dalam kehidupan manusia. Dalam menuntut ilmu Rasulullah SAW bersabda bahwasannya “*Menuntut ilmu wajib hukumnya bagi setiap muslim*” (H.R Ibnu Majah).<sup>7</sup>

Membaca Al-Qur’an bagi umat Islam merupakan suatu ibadah kepada Allah SWT. Untuk itu seorang anak haruslah diberi pemahaman serta dibiasakan untuk membaca Al-Qur’an sejak dini. Dalam proses membaca Al-Qur’an seorang anak terlebih dahulu harus mengenal satu persatu huruf yang ada didalam Al-Qur’an yaitu huruf hijaiyah. Setiap membaca satu huruf hijaiyah dalam Al-Qur’an sama dengan 10 pahala kebaikan, hal tersebut diperkuat dari sebuah hadist yang diriwayatkan oleh Ibnu Mas’ud bahwa Rasulullah SAW bersabda bahwasannya:

“*Barang siapa membaca satu huruf dari kitab Allah SWT, maka ia akan*

<sup>6</sup> Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail, 2009), hlm. 11.

<sup>7</sup> Keutamaan Ilmu dalam Islam dan Dalilnya dalam Al-Qur’an, diakses dari <https://news.detik.com/berita/d-4899811/keutamaan-ilmu-dalam-islam-dan-dalilnya-dalam-al-quraan> pada 5 Oktober 2023.

*mendapatkan satu kebaikan dan setiap kebaikan itu akan dibalas dengan sepuluh kali lipat. Aku tidak menagatakan alif laam miim itu satu huruf, melainkan alif satu huruf, laam satu huruf, dan miim satu huruf". (H.R At-Turmudzi).<sup>8</sup>*

Maka dari itu anak harus diperkenalkan membaca Al-Qur'an sejak dini. Dalam proses tersebut tentunya tidak lepas dari pengenalan huruf hijaiyah agar anak mengerti bunyi setiap hurufnya dan untuk mempermudah menghafal Al-Qur'an pendidik juga harus mengajarkan cara membaca yang benar.

Menghafal Al-Qur'an adalah sebuah karunia yang diberikan Allah SWT kepada umat Islam pilihan-Nya dan tidak ada kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an jika dilandasi dengan kemauan, kemampuan, dan keinginan yang sungguh-sungguh.

Dari uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pendidikan agama terutama membaca huruf hijaiyah adalah satu dasar untuk menghafalkan Al-Qur'an yang sangat penting dan harus dikenalkan kepada anak sejak dini. Menanggapi hal tersebut maka keluarga mempunyai peran penting, karena pendidikan keluarga merupakan pendidikan yang utuh dan pertama bagi anak. Namun, di era yang modern ini sudah banyak keluarga yang mengalami pergeseran dalam hal mendidik anak. Sehingga ada beberapa orang tua yang tidak mengajari anaknya dengan kemampuan yang dimilikinya. Maka dari itu bagi orang tua yang tidak bisa meluangkan waktunya untuk mengajari anaknya biasanya akan lebih mempercayai lembaga-lembaga pendidikan yang mengajarkan pendidikan umum sekaligus pendidikan agama.

---

<sup>8</sup> *Kemampuan Membaca Al-Qur'an berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Siswa*, hlm. 17.

Lembaga yang mengajarkan pendidikan umum sekaligus pendidikan agama salah satunya yaitu RA Al-Falah Ngebong yang berada di Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung. Di lembaga tersebut pengembangan kecerdasan spiritual pada anak khususnya menghafal Al-Qur'an dimulai dari pengenalan huruf-huruf hijaiyah.

Huruf hijaiyah merupakan huruf-huruf dalam bahasa arab yang biasa dihafalkan untuk mendasari menghafal Al-Qur'an. Dalam bahasa Indonesia, huruf Hijaiyah sama dengan huruf-huruf alphabet yang menjadi dasar pengenalan bagi mereka yang sedang belajar membaca. Dalam belajar mengenal huruf hijaiyah membutuhkan daya ingat yang kuat dan merupakan perkembangan bahasa yakni mengenal keaksaraan awal.

Terkait dengan data awal yang diperoleh peneliti di RA Al-Falah Ngebong, bahwa RA Al-Falah Ngebong merupakan salah satu lembaga yang memiliki program unggulan yang berbeda dari lembaga-lembaga lainnya yaitu menghafal surat pendek dan do'a-do'a harian dengan teknik *One Day One Kalimah*. Teknik tersebut sudah diterapkan sejak tahun 2015 sampai saat ini. Dengan menggunakan teknik ini banyak sekali peningkatan daya ingat anak dalam mengahafalkan surat pendek dan do'a-do'a harian.

Metode hafalan dengan teknik *One Day One Kalimah* merupakan teknik yang sangat mudah dan disukai oleh anak-anak. Teknik ini juga dapat menstimulus otak kanan dan otak kiri anak yang dimana dapat menambah satu kalimah setiap harinya dan mengulang hafalan disetiap harinya guna untuk menjaga hafalan. Pengambilan teknik *One Day One Kalimah* dirasa efektif bagi pendidikan di RA Al-Falah Ngebong, dikarenakan

mempermudah menghafal dan mengulang hafalan yang sudah dihafalkan. Dengan bantuan dan dukungan dari orang tua yang ada di rumah teknik ini mendapatkan hasil yang sangat memuaskan. Walaupun tidak sedikit anak yang tertinggal jauh dari hafalannya karena kemampuan setiap anak yang berbeda.

Dari hasil pengamatan (observasi), peneliti ingin meneliti tentang bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi metode hafalan dengan teknik *One Day One Kalimah* di RA Al-Falah Ngebong. Dengan demikian apabila sekolah sudah ada acuan untuk membantu proses hafalan. Namun ketika peneliti sedang mengamati proses hafalan dikelas, peneliti menemukan beberapa anak yang mengalami kesulitan dalam menirukan lafal yang diucapkan oleh guru. Terkait dengan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang terkait dengan metode hafalan dengan teknik *One Day One Kalimah*. Sehingga penelitian ini berjudul **“Penerapan Metode Hafalan Surat Pendek dan Doa Harian dengan Teknik *One Day One Kalimah* pada Anak Usia Dini di RA Al-Falah Ngebong Pakel Tulungagung”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Perencanaan Metode Hafalan Surat Pendek dan Do'a Harian dengan Teknik *One Day One Kalimah* pada Anak Usia Dini di RA Al-Falah Ngebong Pakel Tulungagung?

2. Bagaimana Pelaksanaan Metode Hafalan Surat Pendek dan Do'a Harian dengan Teknik *One Day One Kalimah* pada Anak Usia Dini di RA Al-Falah Ngebong Pakel Tulungagung?
3. Bagaimana Evaluasi Metode Hafalan Surat Pendek dan Do'a Harian dengan Teknik *One Day One Kalimah* pada Anak Usia Dini di RA Al-Falah Ngebong Pakel Tulungagung?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk memaparkan Perencanaan Metode Hafalan Surat Pendek dan Do'a Harian dengan Teknik *One Day One Kalimah* pada Anak Usia Dini di RA Al-Falah Ngebong Pakel Tulungagung.
2. Untuk memaparkan Pelaksanaan Metode Hafalan Surat Pendek dan Do'a Harian dengan Teknik *One Day One Kalimah* pada Anak Usia Dini di RA Al-Falah Ngebong Pakel Tulungagung.
3. Untuk memaparkan Evaluasi Metode Hafalan Surat Pendek dan Do'a Harian dengan Teknik *One Day One Kalimah* pada Anak Usia Dini di RA Al-Falah Ngebong Pakel Tulungagung.

### **D. Manfaat Penelitian**

Pada hakikatnya, penelitian ini mendapatkan suatu manfaat. Dalam penelitian ini manfaat dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Peneliti berharap penelitian ini bisa berguna bagi beberapa pihak diantaranya yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan bagi dunia pendidikan dan memperkaya khasanah ilmuah tentang teori penerapan



metode hafalan dengan teknik *One Day One Kalimah* dalam menghafalkan surat pendek dan do'a harian pada anak usia dini di RA Al-Falah Ngebong Pakel Tulungagung.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Kepala Sekolah

Dengan menerapkan berbagai metode hafalan sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran melalui kepala sekolah akan menghasilkan guru-guru profesional dalam bidangnya.

### b. Bagi Guru

Guru dapat termotivasi untuk melakukan inovasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat tercipta suasana belajar yang lebih menyenangkan. Untuk membantu guru dalam proses pembelajaran hafalan surat pendek dan doa harian pada anak, serta keterampilan proses pembelajaran hafalan dengan teknik *One Day One Kalimah*.

### c. Bagi Peserta Didik

Dapat menambah semangat belajar dan pengetahuan peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menghafal surat pendek dan do'a harian sehingga mencapai hasil yang memuaskan.

### d. Bagi Peneliti dan Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pengetahuan, memberikan motivasi, ide, dan gagasan di bidang penelitian serta mengetahui kondisi nyata proses belajar mengajar di lapangan.

Kemudian bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian yang sejenis yang diharapkan juga dapat memberikan bekal awal untuk melakukan penelitian yang lebih luas dan mendalam tentang proses pembelajaran hafalan dengan teknik *One Day One Kalimah*.

## **E. Penegasan Istilah**

### **1. Penegasan Konseptual**

#### **a. Hafalan**

Hafalan merupakan suatu metode dalam pembelajaran yang sering digunakan oleh para guru, hafalan merupakan penyaringan dari bahasa Arab yaitu "*hafadza*" yang artinya menghafal. Hafalan yaitu penanaman suatu materi verbal dalam ingatan, sehingga nantinya dapat diproduksi kembali secara harfiah sesuai dengan materi asli.

Metode menghafal adalah metode yang menitik beratkan pada daya ingatan (*memory type of learning*). Jadi, metode menghafal adalah suatu cara belajar dengan menggunakan daya ingatan yang tajam dengan tujuan untuk mencapai hafalan yang diinginkan. Suatu metode sangat penting karena merupakan teori yang mempersiapkan terlebih dahulu segala sesuatu untuk menghadapi setiap pekerjaan.

#### **b. Surat Pendek**

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang berisi firman Allah yang diturunkan

kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantaraan malaikat Jibril untu dibaca, dipahami, dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia.

Pengertian Al-Qur'an secara istilah adalah kalam Allah SWT yang diturunkan ke hati Nabi Muhammad SAW secara berangsur-angsur atau tidak langsung keseluruhan dalam bentuk ayat-ayat dan sura-surah selama fase kerasulan (23 tahun). Dimulai pertama dari surah Al-Fatihah dan diakhiri surah An-Nas. Disampaikan dengan cara mutawatit mutlah, sebagai bukti kemukjizatan risalah Islam.

Al-Qur'an Juz 30 dikenal dengan Juz 'Amma. Juz 'Amma merupakan juz bagian terakhir dalam Al-Qur'an yang memuat surat-surat pendek yang musah dihafalkan oleh anak usia dini. Juz ini ditandai dengan kata pertama, yaitu *'amma*, Ayat pertama dalam surah An-Naba' dan diakhiri Surat An-Nas. Sebagian surah dalam Juz Amma ini terdiri dari surah yang diturunkan di Makkah, dan terdapat juga beberapa surah yang diturunkan di Madinah.<sup>9</sup>

### c. Do'a-do'a harian

Do'a adalah usaha manusia untuk mencapai Tuhan, untuk berkomunikasi dengan wujud yang tak kasat mata, pencipta segala sesuatu, kebijaksanaan tertinggi, kebenaran tertinggi, dan kekuatan terbesar.<sup>10</sup> Do'a Harian ini adalah himpunan doa-doa yang mudah

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 16

<sup>10</sup> M. Arief hakim, "*Do'a-do'a Terpilih : Munajat Hamba Allah dalam Suka Duka, Marja''*", (Bandung, 2004), hlm. 18.

tetapi penting di dalam pekerjaan dan amalan seharian atau setiap hari seseorang. Sebagaimana yang pernah dilazimkan oleh Nabi Muhammad SAW semasa hidup.

Jadi yang dimaksud dengan pembiasaan do'a-do'a harian yaitu mengajukan permohonan kepada Allah tentang kebaikan diri, keluarga dan harta benda, serta urusan dunia dan akhirat atau meminta agar terhindar dari bencana yang dilakukan oleh seseorang setiap hari sebelum memulai suatu pekerjaan atau aktifitas.

## **2. Penegasan Operasional**

Penegasan operasional merupakan pemberian pembatasan terhadap suatu penelitian, dimana dari penelitian yang berjudul *“Penerapan Metode Hafalan Surat Pendek dan Do'a Harian dengan Teknik One Day One Kalimah Pada Anak Usia Dini di RA Al-Falah Ngebong Pakel Tulungagung”* sebagai usaha dalam meningkatkan hafalan surat pendek dan doa harian pada anak dengan teknik *One Day One Kalimah*.

Berdasarkan batasan penegasan diatas, maka secara operasional yang dimaksud *“Penerapan Metode Hafalan Surat Pendek dan Doa Harian dengan Teknik One Day One Kalimah Pada Anak Usia Dini di RA Al-Falah Ngebong Pakel Tulungagung”* adalah suatu kegiatan untuk membahas penerapan metode hafalan dengan teknik *One Day One Kalimah* yang didalamnya terdapat serangkaian perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi tentang belajar menggunakan metode *One Day One Kalimah* yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan dalam pembacaan skripsi ini, maka penulis akan memberikan sistematika pembahasannya. Adapun pembahasan dalam skripsi ini akan dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

### **1. Bagian Awal**

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto dari peneliti, persembahan-persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar atau dokumentasi, daftar lampiran, dan abstrak.

### **2. Bagian Inti**

Bagian inti ini terdiri dari:

Bab I merupakan pendahuluan yang memaparkan mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian baik secara teoritis maupun praktis, penegasan istilah baik secara konseptual maupun operasional, dan sistematika pembahasan. Pada bab ini dirumuskan dan dipaparkan deskripsi alasan peneliti mengambil judul.

Bab II merupakan kajian pustaka yang menguraikan teori- teori para ahli dari berbagai literatur yang relevan dengan penelitian ini yang meliputi deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

Bab III merupakan metode penelitian yang menguraikan berbagai rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap- tahap penelitian. Pada bab ini sebagai acuan pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan.

Bab IV merupakan hasil penelitian yang membahas tentang paparan jawaban secara sistematis dari deskripsi data dan temuan penelitian. Bab ini merupakan salah satu bab yang banyak membahas kaitannya judul yang telah diangkat. Di dalam deskripsi data dipaparkan jawaban dari pertanyaan penelitian yang didapatkan dari penelitian langsung terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penerapan metode hafalan dengan teknik *One Day One Kalimah* dalam menghafalkan surat pendek dan do'a harian pada anak.

Bab V merupakan pembahasan tentang hasil penelitian yang berisi diskusi hasil penelitian. Pembahasan tersebut terdiri dari: pembahasan rumusan masalah 1 yaitu perencanaan metode hafalan dengan teknik *One Day One Kalimah* dalam menghafalkan surah pendek dan doa harian pada anak, pembahasan rumusan masalah 2 yaitu metode hafalan dengan teknik *One Day One Kalimah* dalam menghafalkan surah pendek dan doa harian pada anak, dan pembahasan rumusan masalah 3 yaitu metode hafalan dengan teknik *One Day One Kalimah* dalam menghafalkan surah pendek dan do'a harian pada anak.

Bab VI merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran- saran.

### **3. Bagian akhir**

Bagian akhir ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan biodata penulis.